

**Nama : Clara Kelviana Kerin**

**NPM : 2313031064**

**Kelas : 2023 C**

**Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik**

**Tugas pertemuan 7**

**Membuat 35 soal A, B, C, D, & E terkait materi dari pertemuan 1-7.**

### **Karakteristik dan Lingkungan Sektor Publik**

1. Dalam lingkungan sektor publik yang kompleks, pengambilan keputusan seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor. Manakah di antara faktor-faktor berikut yang paling mencerminkan tekanan akuntabilitas publik terhadap kinerja organisasi sektor publik?
  - A. Preferensi pribadi para pembuat keputusan.
  - B. Standar etika profesi yang berlaku universal.
  - C. Tuntutan efisiensi biaya dari pihak swasta.

**D. Harapan masyarakat terhadap transparansi dan pertanggungjawaban.**

  - E. Regulasi pemerintah pusat yang bersifat kaku dan detail.
2. Organisasi sektor publik beroperasi dalam lingkungan yang unik dengan karakteristik yang berbeda dari sektor swasta. Apa implikasi utama dari karakteristik ini terhadap strategi manajemen organisasi sektor publik?
  - A. Fokus pada peningkatan laba sebagai prioritas utama.
  - B. Penerapan praktik manajemen yang identik dengan sektor swasta.
  - C. Penekanan pada efisiensi internal tanpa memperhatikan dampak eksternal.

**D. Kebutuhan untuk menyeimbangkan antara efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas publik.**

- E. Pengabaian terhadap inovasi dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan.
3. Perubahan lingkungan eksternal, seperti perkembangan teknologi dan perubahan demografi, dapat memengaruhi organisasi sektor publik. Bagaimana organisasi sektor publik sebaiknya merespons perubahan ini untuk tetap relevan dan efektif?
- Mengabaikan perubahan dan tetap berpegang pada praktik yang sudah ada.
  - Mengadopsi teknologi baru tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat.
- C. Melakukan penyesuaian strategi dan operasi secara proaktif untuk memenuhi kebutuhan yang berubah.**
- Memfokuskan diri pada pemenuhan target jangka pendek tanpa memperhatikan implikasi jangka panjang.
  - Mengurangi keterlibatan dengan masyarakat dan fokus pada kepentingan internal organisasi.
4. Akuntabilitas merupakan prinsip fundamental dalam sektor publik. Bentuk akuntabilitas manakah yang paling menekankan pada pertanggungjawaban organisasi terhadap penggunaan sumber daya publik secara efisien dan efektif?
- Akuntabilitas hukum (*legal accountability*).
  - Akuntabilitas politik (*political accountability*).
  - Akuntabilitas finansial (*financial accountability*).
- D. Akuntabilitas manajerial (*managerial accountability*).**
- Akuntabilitas sosial (*social accountability*).
5. Etika memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan di sektor publik. Dilema etika seringkali muncul ketika terdapat konflik antara kepentingan pribadi dan kepentingan publik. Bagaimana seharusnya seorang pejabat publik mengatasi dilema etika semacam ini?

- A. Mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan publik.
- B. Mencari keuntungan pribadi selama tidak melanggar hukum.
- C. Berkonsultasi dengan kolega untuk mencari pemberian atas tindakan yang dipertanyakan.
- D. Menghindari pengambilan keputusan yang sulit dengan menunda-nunda.
- E. Mengutamakan kepentingan publik dan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang berlaku.**

### **Akuntansi Manajemen Sektor Publik**

- 6. Dalam konteks akuntansi manajemen sektor publik, informasi biaya memegang peranan penting. Mengapa analisis biaya menjadi krusial dalam pengambilan keputusan di sektor publik?
  - A. Untuk memaksimalkan laba organisasi.
  - B. Untuk memenuhi persyaratan pelaporan keuangan eksternal.
  - C. Untuk mengukur kinerja manajer secara individual.
  - D. Untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan publik.**
  - E. Untuk menyembunyikan inefisiensi dan pemborosan anggaran.
- 7. Sistem pengukuran kinerja dalam sektor publik seringkali menghadapi tantangan dalam menentukan indikator yang tepat. Indikator kinerja manakah yang paling relevan untuk mengukur efektivitas program pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia?
  - A. Jumlah siswa yang mendaftar di sekolah.
  - B. Tingkat kepuasan guru terhadap fasilitas sekolah.
  - C. Anggaran pendidikan yang dialokasikan setiap tahun.
  - D. Tingkat kelulusan siswa dan peningkatan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.**

- E. Jumlah gedung sekolah yang dibangun atau direnovasi.
8. Penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam sektor publik dapat membantu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Bagaimana informasi akuntansi manajemen dapat digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas publik dalam pengelolaan dana bantuan bencana?
- Menyembunyikan rincian pengeluaran dana bantuan agar tidak menimbulkan kecurigaan.
  - Mempublikasikan laporan keuangan yang rumit dan sulit dipahami oleh masyarakat awam.
  - Menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses tentang bagaimana dana bantuan digunakan dan apa dampaknya bagi penerima manfaat.**
  - Menggunakan dana bantuan untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.
  - Menunda-nunda pelaporan penggunaan dana bantuan sampai masyarakat lupa.
9. Salah satu teknik akuntansi manajemen yang sering digunakan dalam sektor publik adalah activity-based costing (ABC). Apa manfaat utama penerapan ABC dalam organisasi sektor publik?
- Menyederhanakan proses penganggaran dan pengendalian biaya.
  - Mengurangi biaya produksi barang dan jasa secara signifikan.
  - Meningkatkan akurasi perhitungan biaya dan memungkinkan alokasi sumber daya yang lebih tepat sasaran.**
  - Memudahkan pelaporan keuangan kepada pihak eksternal.
  - Menyembunyikan biaya-biaya yang tidak efisien.
10. Dalam pengambilan keputusan investasi publik, analisis biaya-manfaat (cost-benefit analysis) sering digunakan. Apa tujuan utama dari analisis biaya-manfaat dalam konteks investasi publik?

- A. Memastikan bahwa investasi selalu menghasilkan keuntungan finansial yang besar.
- B. Membandingkan biaya dan manfaat dari berbagai alternatif investasi untuk memilih yang paling menguntungkan bagi masyarakat.**
- C. Membenarkan setiap investasi yang diusulkan oleh pemerintah tanpa mempertimbangkan dampaknya.
- D. Meminimalkan biaya investasi tanpa memperhatikan manfaat yang dihasilkan.
- E. Menunda-nunda pengambilan keputusan investasi sampai ada kepastian tentang keuntungan finansial.

### **Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik**

- 11. Sistem pengendalian manajemen sektor publik memiliki peran penting dalam memastikan pencapaian tujuan organisasi. Apa fungsi utama dari sistem pengendalian manajemen dalam sektor publik?
  - A. Memaksimalkan keuntungan finansial organisasi.
  - B. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku.**
  - C. Meningkatkan popularitas organisasi di mata publik.
  - D. Memfasilitasi korupsi dan penyalahgunaan wewenang.
  - E. Menghambat inovasi dan kreativitas dalam organisasi.
- 12. Salah satu elemen penting dalam sistem pengendalian manajemen adalah penetapan standar kinerja. Mengapa penetapan standar kinerja yang jelas dan terukur penting dalam sektor publik?
  - A. Agar manajer dapat merasa nyaman dan tidak tertekan.
  - B. Agar organisasi dapat menghindari kritik dari masyarakat.
  - C. Agar kinerja organisasi dapat dievaluasi secara objektif dan perbaikan dapat dilakukan secara berkelanjutan.**

- D. Agar organisasi dapat menyembunyikan kinerja yang buruk.
  - E. Agar organisasi dapat memanipulasi data kinerja sesuai keinginan.
13. Monitoring dan evaluasi merupakan bagian integral dari sistem pengendalian manajemen. Apa tujuan utama dari kegiatan monitoring dan evaluasi dalam sektor publik?
- A. Mencari-cari kesalahan dan kekurangan dalam kinerja organisasi.
  - B. Memberikan sanksi kepada individu atau unit kerja yang tidak mencapai target.
  - C. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi serta memberikan umpan balik untuk perbaikan kinerja di masa depan.**
  - D. Menunda-nunda perbaikan kinerja sampai ada tekanan dari pihak eksternal.
  - E. Membiarakan masalah berlarut-larut tanpa mencari solusi.
14. Dalam sistem pengendalian manajemen sektor publik, umpan balik (feedback) memegang peranan penting. Bagaimana seharusnya umpan balik diberikan agar efektif dalam meningkatkan kinerja organisasi?
- A. Memberikan umpan balik secara anonim agar tidak menimbulkan konflik.
  - B. Memberikan umpan balik hanya kepada manajer senior.
  - C. Memberikan umpan balik secara konstruktif, spesifik, dan tepat waktu, serta fokus pada perilaku dan hasil, bukan pada kepribadian.**
  - D. Memberikan umpan balik di depan umum agar semua orang tahu siapa yang berkinerja buruk.
  - E. Menahan diri untuk tidak memberikan umpan balik agar tidak menyenggung perasaan orang lain.

15. Tindak lanjut (follow-up) merupakan langkah penting setelah evaluasi kinerja dilakukan. Apa yang seharusnya dilakukan setelah hasil evaluasi kinerja menunjukkan adanya masalah atau kekurangan?

- A. Mengabaikan hasil evaluasi dan melanjutkan kegiatan seperti biasa.
- B. Menyalahkan pihak lain atas masalah yang terjadi.
- C. Mengembangkan rencana tindakan perbaikan dan melaksanakannya secara sistematis.**
- D. Menunda-nunda tindakan perbaikan sampai masalahnya hilang dengan sendirinya.
- E. Menyembunyikan hasil evaluasi agar tidak diketahui oleh pihak eksternal.

### **Penganggaran Sektor Publik**

16. Penganggaran sektor publik memiliki karakteristik yang berbeda dengan penganggaran sektor swasta. Apa perbedaan utama antara penganggaran sektor publik dan penganggaran sektor swasta?

- A. Penganggaran sektor publik fokus pada pencapaian laba, sedangkan penganggaran sektor swasta fokus pada pelayanan publik.
- B. Penganggaran sektor publik lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan, sedangkan penganggaran sektor swasta lebih kaku dan terstruktur.
- C. Penganggaran sektor publik melibatkan proses politik yang kompleks dan akuntabilitas publik yang tinggi, sedangkan penganggaran sektor swasta lebih berorientasi pada efisiensi dan profitabilitas.**
- D. Penganggaran sektor publik tidak memerlukan perencanaan yang matang, sedangkan penganggaran sektor swasta memerlukan perencanaan yang detail.
- E. Penganggaran sektor publik tidak transparan dan akuntabel, sedangkan penganggaran sektor swasta transparan dan akuntabel.

17. Terdapat berbagai pendekatan dalam penyusunan anggaran sektor publik, salah satunya adalah *performance-based budgeting* (PBB). Apa keunggulan utama dari pendekatan PBB dibandingkan pendekatan tradisional?
- A. PBB lebih sederhana dan mudah diterapkan.
  - B. PBB lebih fokus pada input daripada output atau outcome.
  - C. PBB lebih menekankan pada alokasi anggaran berdasarkan kinerja yang terukur dan pencapaian tujuan organisasi.**
  - D. PBB lebih memungkinkan untuk melakukan pemborosan anggaran.
  - E. PBB lebih sulit untuk dievaluasi dan dipertanggungjawabkan.
18. Partisipasi masyarakat dalam proses penganggaran sektor publik semakin diakui sebagai hal yang penting. Mengapa partisipasi masyarakat penting dalam penganggaran sektor publik?
- A. Agar pemerintah dapat melakukan apa saja yang diinginkan tanpa harus mempertimbangkan kebutuhan masyarakat.
  - B. Agar anggaran dapat dialokasikan secara merata tanpa mempertimbangkan prioritas.
  - C. Agar anggaran dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.**
  - D. Agar proses penganggaran menjadi lebih rumit dan memakan waktu.
  - E. Agar masyarakat dapat disalahkan jika anggaran tidak berhasil mencapai tujuan.
19. Pengendalian anggaran merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan sektor publik. Apa tujuan utama dari pengendalian anggaran?
- A. Memastikan bahwa anggaran selalu dihabiskan sepenuhnya, tanpa sisa.

- B. Memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan rencana dan tidak terjadi penyimpangan atau pemborosan.
- C. Mempersulit proses pelaksanaan program dan kegiatan.
- D. Menghambat inovasi dan kreativitas dalam penggunaan anggaran.
- E. Menyembunyikan informasi tentang penggunaan anggaran dari publik.
20. Audit anggaran merupakan salah satu mekanisme pengawasan dalam sektor publik. Apa peran utama audit anggaran dalam konteks penganggaran sektor publik?
- A. Memastikan bahwa anggaran selalu meningkat setiap tahun.
- B. Memastikan bahwa anggaran sesuai dengan keinginan pembuat kebijakan.
- C. **Memeriksa apakah anggaran telah digunakan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.**
- D. Menunda-nunda pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dianggarkan.
- E. Menghalangi proses inovasi.

### **Jenis-Jenis Anggaran Sektor Publik**

21. Pemerintah daerah X sedang menyusun anggaran untuk tahun depan. Mereka ingin memastikan bahwa setiap pengeluaran memiliki justifikasi yang jelas dan terkait langsung dengan hasil yang ingin dicapai. Jenis anggaran apa yang paling sesuai untuk tujuan ini?
- A. Anggaran tradisional (*incremental budgeting*).
- B. Anggaran kinerja (*performance-based budgeting*).**
- C. Anggaran fleksibel (*flexible budgeting*).
- D. Anggaran partisipatif (participatory budgeting).
- E. Anggaran tetap (*fixed budgeting*).

22. Dalam situasi ekonomi yang tidak pasti, pemerintah perlu memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan anggaran sesuai dengan perubahan pendapatan dan kebutuhan. Jenis anggaran apa yang memungkinkan penyesuaian ini?

- A. Anggaran tetap (*fixed budgeting*).
- B. Anggaran incremental (*incremental budgeting*).
- C. Anggaran kinerja (*performance-based budgeting*).
- D. Anggaran partisipatif (*participatory budgeting*).
- E. Anggaran fleksibel (*flexible budgeting*).**

23. Suatu kota ingin melibatkan warganya secara langsung dalam proses pengambilan keputusan anggaran. Mereka mengadakan serangkaian forum publik dan survei untuk mengumpulkan masukan dari masyarakat. Jenis anggaran apa yang sedang mereka terapkan?

- A. Anggaran tradisional (*incremental budgeting*).
- B. Anggaran kinerja (*performance-based budgeting*).
- C. Anggaran fleksibel (*flexible budgeting*).
- D. Anggaran partisipatif (*participatory budgeting*).**
- E. Anggaran tetap (*fixed budgeting*).

24. Pemerintah pusat memberikan alokasi anggaran yang sama setiap tahun kepada setiap daerah, tanpa mempertimbangkan kinerja atau kebutuhan spesifik masing-masing daerah. Jenis anggaran apa yang sedang diterapkan oleh pemerintah pusat?

- A. Anggaran kinerja (*performance-based budgeting*).
- B. Anggaran partisipatif (*participatory budgeting*).
- C. Anggaran fleksibel (*flexible budgeting*).
- D. Anggaran incremental (*incremental budgeting*).**

- E. Anggaran tetap (*fixed budgeting*).
25. Sebuah rumah sakit pemerintah ingin meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan. Mereka menetapkan target kinerja yang jelas untuk setiap unit, dan anggaran dialokasikan berdasarkan pencapaian target tersebut. Jenis anggaran apa yang paling sesuai untuk diterapkan?
- A. Anggaran tradisional (*incremental budgeting*).
  - B. Anggaran kinerja (*performance-based budgeting*).**
  - C. Anggaran fleksibel (*flexible budgeting*).
  - D. Anggaran partisipatif (*participatory budgeting*).
  - E. Anggaran tetap (*fixed budgeting*).
- Analisis Investasi Sektor Publik**
26. Pemerintah berencana membangun jalan tol baru. Mereka perlu mempertimbangkan manfaat ekonomi dan sosial dari proyek ini, serta biaya yang akan dikeluarkan. Metode analisis investasi apa yang paling tepat digunakan?
- A. Analisis biaya-volume-laba (*cost-volume-profit analysis*).
  - B. Analisis rasio keuangan (*financial ratio analysis*).
  - C. Analisis manfaat-biaya (*benefit-cost analysis*).**
  - D. Analisis SWOT (*SWOT analysis*).
  - E. Analisis sensitivitas (*sensitivity analysis*).
27. Sebuah kota sedang mempertimbangkan untuk membangun taman kota baru. Mereka memperkirakan bahwa taman ini akan meningkatkan kualitas hidup warga, meningkatkan nilai properti di sekitarnya, dan menarik wisatawan. Bagaimana cara mengukur manfaat non-keuangan ini dalam analisis investasi?
- A. Menggunakan metode penyusutan (*depreciation method*).

- B. Menggunakan nilai buku (*book value*).
  - C. Menggunakan valuasi kontinjensi (*contingent valuation*).**
  - D. Menggunakan harga pasar (*market price*).
  - E. Menggunakan biaya penggantian (*replacement cost*).
28. Pemerintah daerah memiliki anggaran terbatas dan harus memilih antara membangun jembatan baru atau memperbaiki jalan yang rusak. Bagaimana cara terbaik untuk membandingkan kedua proyek ini dalam analisis investasi?
- A. Membandingkan biaya total dari kedua proyek.
  - B. Membandingkan manfaat total dari kedua proyek.
  - C. Membandingkan rasio manfaat-biaya (*benefit-cost ratio*) dari kedua proyek.**
  - D. Membandingkan tingkat pengembalian internal (*internal rate of return*) dari kedua proyek.
  - E. Membandingkan periode pengembalian (*payback period*) dari kedua proyek.
29. Dalam analisis investasi proyek irigasi, pemerintah perlu mempertimbangkan risiko perubahan iklim yang dapat memengaruhi ketersediaan air. Bagaimana cara memasukkan risiko ini dalam analisis?
- A. Mengabaikan risiko dan menggunakan data historis sebagai dasar proyeksi.
  - B. Menggunakan tingkat diskonto (*discount rate*) yang lebih rendah.
  - C. Melakukan analisis sensitivitas (*sensitivity analysis*) untuk melihat dampak perubahan iklim terhadap hasil investasi.**
  - D. Menggunakan asumsi yang paling optimis untuk memperkirakan manfaat proyek.
  - E. Mengalihkan risiko kepada pihak swasta melalui skema kemitraan pemerintah swasta (KPS).

30. Pemerintah berencana membangun bandara baru. Proyek ini diharapkan dapat meningkatkan konektivitas, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan lapangan kerja. Namun, ada juga kekhawatiran tentang dampak lingkungan dan sosial dari proyek ini. Bagaimana cara mengatasi kekhawatiran ini dalam analisis investasi?

- A. Mengabaikan kekhawatiran tersebut dan fokus pada manfaat ekonomi proyek.
- B. Melakukan analisis dampak lingkungan (*environmental impact assessment*) dan analisis dampak sosial (*social impact assessment*) untuk mengidentifikasi dan memitigasi dampak negatif proyek.**
- C. Menunda proyek sampai semua kekhawatiran hilang.
- D. Memindahkan proyek ke lokasi lain yang tidak memiliki dampak lingkungan atau sosial.
- E. Membatalkan proyek dan mencari alternatif lain.

### **Penentuan Harga Pelayanan Sektor Publik**

31. Pemerintah kota menyediakan layanan transportasi umum. Mereka ingin menentukan harga tiket yang optimal untuk memaksimalkan aksesibilitas bagi warga sambil tetap menutupi biaya operasional. Faktor apa yang harus dipertimbangkan dalam penentuan harga ini?

- A. Hanya biaya operasional.
- B. Hanya kemampuan membayar warga.
- C. Biaya operasional, kemampuan membayar warga, dan dampak sosial dari layanan.**
- D. Harga tiket di kota lain yang sebanding.
- E. Keuntungan yang ingin diperoleh pemerintah kota.

32. Sebuah museum pemerintah mengenakan biaya masuk kepada pengunjung. Tujuan utama dari biaya masuk ini adalah untuk...

- A. Menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya bagi pemerintah.
  - B. Menutupi sebagian biaya operasional museum dan menjaga keberlanjutan layanan.**
  - C. Membatasi jumlah pengunjung agar museum tidak terlalu ramai.
  - D. Membuat museum terlihat eksklusif dan bergengsi.
  - E. Mengurangi ketergantungan museum pada anggaran pemerintah.
33. Pemerintah daerah memberikan subsidi untuk layanan air bersih kepada masyarakat berpenghasilan rendah. Apa tujuan dari subsidi ini?
- A. Meningkatkan keuntungan perusahaan air minum.
  - B. Memastikan bahwa semua warga memiliki akses terhadap air bersih dan kemampuan finansial mereka.**
  - C. Mendorong masyarakat untuk menggunakan air secara boros.
  - D. Mengurangi ketergantungan masyarakat pada air bersih.
  - E. Membuat layanan air bersih menjadi lebih mahal bagi masyarakat berpenghasilan tinggi.
34. Rumah sakit pemerintah mengenakan biaya yang berbeda untuk pasien dengan dan tanpa asuransi kesehatan. Mengapa mereka melakukan ini?
- A. Untuk memaksimalkan keuntungan rumah sakit.
  - B. Untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada pasien dengan asuransi kesehatan.
  - C. Untuk menutupi biaya layanan dan memastikan keberlanjutan rumah sakit, sambil tetap memberikan akses kepada pasien tanpa asuransi.**
  - D. Untuk membedakan status sosial pasien.
  - E. Untuk mengurangi jumlah pasien tanpa asuransi yang datang ke rumah sakit.

35. Pemerintah mengenakan pajak atas penggunaan jalan tol. Bagaimana seharusnya pendapatan dari pajak ini digunakan?

- A. Untuk membiayai proyek-proyek lain yang tidak terkait dengan transportasi.
- B. Untuk meningkatkan gaji pegawai pemerintah.
- C. Untuk memelihara dan meningkatkan kualitas jalan tol, serta mengembangkan infrastruktur transportasi lainnya.**
- D. Untuk mengurangi utang pemerintah.
- E. Untuk memberikan subsidi kepada perusahaan jalan tol.